

SINERGI MAHASISWA DAN WARGA MELALUI CEK KESEHATAN GRATIS UNTUK MENGENALI KONDISI KESEHATAN DASAR DI DUSUN MALOHAN, KABUPATEN KLATEN

Arindha Nugrahanani¹, Hana Anggi Saputri², Khilawatul Jamil³, Naila Fakhira Az Zahra⁴, Ahmad Zaki Fairuz⁵, Miftahussurur⁶

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Email: arindhanugra2309@gmail.com¹, hananggi.com@gmail.com²,
khilawatulpwd@gmail.com³, nailafakhiraazzahra22@gmail.com⁴,
zakifairuz662@gmail.com⁵, zaidahmift4h@gmail.com⁶

Abstrak

Kegiatan cek kesehatan gratis dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Malohan, Desa Buntalan, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten. Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat mengetahui kondisi kesehatan dasar, meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan, serta mendorong deteksi dini terhadap kondisi kesehatan yang perlu mendapat perhatian. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan secara langsung kepada masyarakat yang meliputi pengukuran berat badan dan tinggi badan, pemeriksaan tekanan darah, gula darah, serta kolesterol. Setiap peserta mendapatkan hasil pemeriksaan secara langsung disertai penjelasan singkat dari petugas yang melakukan pemeriksaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki antusiasme yang tinggi terhadap pelaksanaan cek kesehatan gratis. Sejumlah peserta menunjukkan hasil pemeriksaan gula darah dan kolesterol yang tinggi. Selain itu, beberapa peserta menyampaikan bahwa mereka baru pertama kali melakukan pemeriksaan kesehatan sehingga kegiatan ini membantu mereka mengetahui kondisi kesehatan secara langsung. Pelaksanaan kegiatan juga menghadapi kendala berupa keterbatasan kuota pemeriksaan karena jumlah masyarakat yang hadir cukup banyak, sehingga sebagian warga yang datang pada waktu akhir tidak dapat mengikuti pemeriksaan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa cek kesehatan gratis dapat membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai kondisi kesehatan dasar serta meningkatkan perhatian terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Kata kunci: cek kesehatan gratis, kesehatan masyarakat, deteksi dini, pengabdian masyarakat, Kuliah Kerja Nyata.

Article History

Received: Oktober 2026
Reviewed: Oktober 2026
Published: Oktober 2026

Plagiarism Checker No
234.KK.44.893484

Copyright : Author
Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kondisi kesehatan yang baik tidak hanya berkaitan dengan terbebasnya seseorang dari penyakit, tetapi juga dengan kemampuan masyarakat dalam melakukan upaya pencegahan dan menjaga kesehatannya. Salah satu bentuk pencegahan yang dapat dilakukan adalah pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk mengetahui kondisi kesehatan dan faktor risiko penyakit sejak dini. Pemeriksaan tersebut menjadi penting karena beberapa penyakit tidak menular, seperti hipertensi dan diabetes, dapat berkembang tanpa menunjukkan gejala yang jelas pada tahap awal. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat yang belum melakukan pemeriksaan tekanan darah dan gula darah meskipun telah memiliki faktor risiko penyakit tidak menular (Widyaningsih et al., 2022).

Penyakit tidak menular menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang membutuhkan perhatian karena faktor risikonya dapat berkaitan dengan kebiasaan dan pola hidup sehari-hari. Hipertensi, diabetes, obesitas, serta kadar kolesterol yang tinggi merupakan beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular. Hasil penelitian berdasarkan data kesehatan nasional Indonesia menunjukkan bahwa faktor risiko penyakit kardiovaskular masih cukup tinggi pada masyarakat dewasa dan terdapat kecenderungan munculnya beberapa faktor risiko secara bersamaan pada individu. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pemantauan kesehatan secara berkala agar faktor risiko dapat diketahui dan masyarakat dapat memperoleh informasi yang sesuai mengenai kondisi kesehatannya (Arsyad et al., 2022).

Permasalahan pemeriksaan kesehatan juga berkaitan dengan kesadaran masyarakat dalam melakukan skrining. Penelitian mengenai pemeriksaan hipertensi dan diabetes pada masyarakat usia 40-70 tahun di Indonesia menunjukkan bahwa sebagian responden belum pernah melakukan pemeriksaan tekanan darah maupun gula darah. Salah satu alasan yang ditemukan adalah anggapan bahwa pemeriksaan belum diperlukan ketika seseorang tidak merasa sakit. Selain itu, lokasi tempat tinggal dan kondisi sosial ekonomi juga berkaitan dengan pengetahuan serta pemanfaatan pemeriksaan kesehatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyediaan kegiatan pemeriksaan yang lebih dekat dengan masyarakat dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesempatan masyarakat dalam mengetahui kondisi kesehatannya (Marcus et al., 2025).

Kegiatan pemeriksaan kesehatan berbasis masyarakat dapat menjadi salah satu bentuk upaya promotif dan preventif yang dilakukan secara langsung di lingkungan masyarakat. Program berbasis komunitas seperti Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) telah dikembangkan untuk mendukung kegiatan skrining hipertensi dan diabetes. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat yang mengikuti program skrining berbasis komunitas memiliki tingkat pemanfaatan pemeriksaan dan pengetahuan yang lebih baik mengenai hipertensi dibandingkan masyarakat yang tidak mengakses program tersebut. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa program pencegahan dan pengelolaan penyakit tidak menular berbasis komunitas dapat meningkatkan pemanfaatan skrining serta pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko penyakit (Mashuri et al., 2024).

Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan secara langsung kepada masyarakat juga dapat memberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil pemeriksaan dan memberikan penjelasan mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Hal tersebut sejalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Leces yang menggabungkan pemeriksaan kesehatan gratis dengan edukasi dan konsultasi kepada masyarakat. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pemeriksaan kesehatan dapat menjadi sarana untuk membantu masyarakat mengetahui kondisi kesehatannya sekaligus meningkatkan perhatian terhadap pentingnya pemeriksaan secara rutin. Pendekatan berbasis masyarakat juga memungkinkan kegiatan kesehatan dilakukan dengan lebih dekat dan melibatkan masyarakat secara langsung (Afkarina et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan cek kesehatan gratis dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Malohan, Desa Buntalan, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten. Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat, khususnya bapak-bapak dan ibu-ibu, melalui pemeriksaan berat badan, tinggi badan, tekanan darah, gula darah, dan kolesterol. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat mengetahui kondisi kesehatan dasar, meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan, serta mendorong masyarakat untuk melakukan pemantauan kesehatan secara berkala. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat diharapkan

memperoleh informasi awal mengenai kondisi kesehatannya dan lebih memperhatikan upaya pencegahan penyakit.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan cek kesehatan gratis merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif melalui pelayanan pemeriksaan kesehatan secara langsung kepada masyarakat. Sasaran kegiatan adalah bapak-bapak dan ibu-ibu masyarakat Dusun Malohan, Desa Buntalan, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten. Kegiatan dilaksanakan pada Minggu, 19 Juli 2026, pukul 15.30-17.30 WIB, bertempat di Masjid Joglo Dusun Malohan. Kegiatan diikuti oleh sekitar 70 warga dengan rentang usia sekitar 40-70 tahun.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh mahasiswa bidang kesehatan yang merupakan pemuda-pemudi dari desa setempat. Tahapan kegiatan dimulai dengan pendaftaran peserta, kemudian dilanjutkan dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan. Setelah itu, peserta menjalani pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan kolesterol secara satu per satu. Setelah pemeriksaan selesai, hasil pemeriksaan disampaikan secara langsung kepada peserta disertai penjelasan singkat dari pihak yang melakukan pemeriksaan.

Pengumpulan informasi dalam kegiatan dilakukan melalui observasi selama pelaksanaan kegiatan dan dokumentasi kegiatan. Observasi digunakan untuk melihat proses pelaksanaan pemeriksaan, partisipasi masyarakat, serta respons peserta selama kegiatan berlangsung. Dokumentasi digunakan sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan. Selain itu, informasi mengenai hasil pemeriksaan diperoleh secara langsung dari proses pemeriksaan kesehatan yang dilakukan kepada peserta.

Data hasil kegiatan dianalisis secara deskriptif. Hasil pemeriksaan dan temuan selama kegiatan disajikan dalam bentuk uraian untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan dan respons masyarakat. Karena tidak dilakukan pencatatan jumlah secara rinci untuk setiap kategori hasil pemeriksaan, hasil kesehatan peserta tidak disajikan dalam bentuk persentase atau perhitungan statistik. Temuan mengenai peserta yang memiliki hasil gula darah dan kolesterol tinggi disampaikan secara deskriptif berdasarkan hasil pemeriksaan yang diperoleh selama kegiatan. Respons masyarakat, antusiasme peserta, serta kendala selama pelaksanaan juga digunakan untuk menggambarkan hasil kegiatan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan cek kesehatan gratis memperoleh respons yang baik dari masyarakat. Antusiasme terlihat dari banyaknya warga yang datang dan mengikuti rangkaian pemeriksaan secara bergantian. Pemeriksaan dilakukan secara langsung mulai dari pendaftaran, pengukuran berat badan dan tinggi badan, pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan kolesterol, kemudian hasil pemeriksaan disampaikan kepada peserta disertai penjelasan singkat. Pelaksanaan pemeriksaan secara langsung di lingkungan masyarakat memberikan kesempatan kepada warga untuk memperoleh informasi mengenai kondisi kesehatan dasar tanpa harus datang terlebih dahulu ke fasilitas pelayanan kesehatan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Putra P, 2025) yang menunjukkan bahwa program pencegahan dan pengelolaan penyakit tidak menular berbasis masyarakat dapat meningkatkan pemanfaatan pemeriksaan kesehatan serta pengetahuan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan cek kesehatan yang dilaksanakan dalam program KKN memiliki kesesuaian dengan penelitian

terdahulu karena sama-sama menempatkan kegiatan pemeriksaan berbasis masyarakat sebagai salah satu cara untuk mendekatkan layanan deteksi dini kepada masyarakat.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sejumlah peserta memiliki kadar gula darah yang tinggi. Selain itu, ditemukan pula sejumlah peserta dengan hasil pemeriksaan kolesterol yang tinggi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa melalui pemeriksaan secara langsung, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai kondisi kesehatan yang sebelumnya belum diketahui. Pada kelompok dewasa usia 40-70 tahun di Indonesia yang menemukan bahwa sebagian responden belum pernah melakukan pemeriksaan tekanan darah atau gula darah dan bahwa pemeriksaan gula darah masih relatif jarang dilakukan. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa sebagian masyarakat belum memahami kebutuhan pemeriksaan karena kondisi seperti diabetes dan hipertensi dapat berlangsung tanpa gejala yang dirasakan secara langsung. Kondisi tersebut memperkuat pentingnya kegiatan pemeriksaan kesehatan di lingkungan masyarakat, khususnya bagi kelompok usia dewasa, karena pemeriksaan dapat memberikan informasi awal yang tidak selalu dapat diketahui hanya berdasarkan kondisi fisik atau keluhan yang dirasakan (Naimah et al., 2024).



Gambar 1.
Pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis

Temuan mengenai peserta yang baru pertama kali melakukan pemeriksaan kesehatan juga menjadi salah satu hasil penting dalam kegiatan ini. Beberapa peserta menyampaikan bahwa mereka sebelumnya belum pernah melakukan pemeriksaan kesehatan sehingga melalui kegiatan tersebut mereka baru mengetahui kondisi gula darah maupun kolesterolnya. Temuan ini dapat dibandingkan dengan penelitian (Marcus et al., 2025) yang menunjukkan bahwa masih terdapat kelompok masyarakat usia 40-70 tahun yang belum melakukan pemeriksaan tekanan darah maupun gula darah. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa alasan tidak melakukan pemeriksaan antara lain karena seseorang merasa tidak sedang sakit. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa keterjangkauan pemeriksaan menjadi hal yang penting dalam mendorong masyarakat untuk mengetahui kondisi kesehatannya. Dalam konteks kegiatan KKN ini, pemeriksaan yang dilaksanakan langsung di lingkungan masyarakat dapat menjadi sarana untuk memberikan akses pemeriksaan awal kepada warga yang sebelumnya belum pernah melakukan pemeriksaan (Dendy Kharisna et al., 2025).

Pemeriksaan gula darah dan kolesterol dalam kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pemeriksaan faktor risiko penyakit tidak menular dapat menjadi bagian penting dari kegiatan kesehatan berbasis masyarakat. Namun, hasil pemeriksaan yang tinggi pada sejumlah peserta tidak dapat langsung digunakan untuk menyatakan bahwa peserta tersebut telah mengalami penyakit tertentu karena kegiatan ini merupakan pemeriksaan awal dan bukan proses penegakan diagnosis (Didah, 2025). Hal tersebut sejalan dengan pendekatan skrining dalam program kesehatan berbasis masyarakat yang menempatkan pemeriksaan sebagai upaya

untuk mengidentifikasi kondisi yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut (Harsachatri et al., 2025).

Penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam intervensi kesehatan berbasis komunitas di Indonesia juga menunjukkan adanya hubungan antara partisipasi dalam kegiatan kesehatan berbasis masyarakat dengan pelaksanaan deteksi dini berbagai penyakit tidak menular, termasuk pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, dan gula darah. Dengan demikian, hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa pemeriksaan sederhana yang dilakukan secara langsung di masyarakat memiliki fungsi penting sebagai langkah awal untuk memberikan informasi kesehatan kepada peserta (Novita Nuraini et al., 2025).

Pemberian hasil pemeriksaan secara langsung yang disertai penjelasan singkat juga menjadi bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan. Peserta tidak hanya menerima hasil pengukuran, tetapi juga memperoleh informasi mengenai hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. Cara tersebut membuat kegiatan tidak berhenti pada proses pengukuran, tetapi memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami informasi kesehatan yang diperolehnya (Asril et al., 2025). Akses terhadap program skrining berbasis masyarakat berkaitan dengan pengetahuan yang lebih baik mengenai hipertensi, meskipun peningkatan pengetahuan tersebut tidak secara otomatis menunjukkan perubahan pada sikap dan praktik. Oleh karena itu, penjelasan singkat setelah pemeriksaan dalam kegiatan ini dapat dipandang sebagai bagian yang mendukung pemahaman peserta terhadap hasil pemeriksaannya, tetapi tidak dapat diklaim sebagai bukti bahwa kesadaran atau perilaku kesehatan masyarakat telah meningkat secara terukur karena kegiatan ini tidak menggunakan pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan (Suprpto et al., 2024).

Antusiasme masyarakat yang tinggi sekaligus menimbulkan kendala dalam pelaksanaan kegiatan. Jumlah warga yang datang cukup banyak sehingga kuota pemeriksaan yang tersedia akhirnya terpenuhi dan sebagian warga yang datang pada waktu akhir tidak dapat mengikuti pemeriksaan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan pemeriksaan kesehatan, tetapi di sisi lain kapasitas pelayanan perlu disesuaikan dengan jumlah masyarakat yang berpotensi hadir.

Secara keseluruhan, kegiatan cek kesehatan gratis dalam program KKN memberikan manfaat berupa tersedianya akses pemeriksaan kesehatan dasar dan informasi langsung mengenai kondisi kesehatan bagi masyarakat. Hasil kegiatan memperlihatkan adanya peserta dengan kadar gula darah dan kolesterol yang tinggi serta adanya peserta yang baru pertama kali melakukan pemeriksaan kesehatan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pemeriksaan berbasis masyarakat dapat membantu memperluas akses skrining dan memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat. (Fritz et al., 2024) menunjukkan manfaat program berbasis masyarakat dalam meningkatkan pemanfaatan pemeriksaan penyakit tidak menular, sedangkan (Mashuri et al., 2024) menunjukkan keterkaitan akses terhadap skrining berbasis masyarakat dengan pengetahuan mengenai hipertensi. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dipandang sebagai bentuk pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang membantu warga memperoleh informasi awal mengenai kondisi kesehatannya sekaligus menunjukkan pentingnya penyelenggaraan pemeriksaan yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Namun, karena kegiatan tidak menggunakan instrumen pengukuran perubahan pengetahuan, sikap, atau perilaku sebelum dan sesudah pemeriksaan, dampak kegiatan terhadap peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat tidak dapat dinyatakan secara kuantitatif.

KESIMPULAN

Kegiatan cek kesehatan gratis dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Malohan, Desa Buntalan, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten dapat membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai kondisi kesehatan dasarnya melalui pemeriksaan berat badan, tinggi badan, tekanan darah, gula darah, dan kolesterol. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki antusiasme yang tinggi terhadap pemeriksaan kesehatan, termasuk beberapa warga yang menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan pengalaman pertama mereka melakukan pemeriksaan kesehatan. Hasil pemeriksaan juga menunjukkan adanya sejumlah peserta dengan kadar gula darah dan kolesterol yang tinggi, sehingga pemeriksaan secara langsung dapat memberikan informasi awal mengenai kondisi kesehatan yang sebelumnya belum diketahui. Dengan demikian, kegiatan cek kesehatan gratis dapat menjadi salah satu bentuk pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang membantu mendekatkan akses pemeriksaan dan meningkatkan perhatian masyarakat terhadap kondisi kesehatannya. Namun, pelaksanaan kegiatan masih memiliki keterbatasan berupa kuota pemeriksaan yang tidak dapat memenuhi seluruh warga yang datang, sehingga diperlukan penyesuaian kapasitas pelayanan apabila kegiatan serupa dilaksanakan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, N., Rhodiyah, D., Insani, N. F., Efendi, M. I., Muhammad, D. H., & Hasanah, N. (2025). Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat Melalui Sinergi Mahasiswa dan Tenaga Kesehatan dalam Program Cek Kesehatan Gratis di Desa Leces. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 5(1), 79-89. <https://doi.org/10.37294/jai.v5i1.805>
- Arsyad, D. S., Westerink, J., Cramer, M. J., Ansar, J., Wahiduddin, Visseren, F. L. J., Doevendans, P. A., & Ansariadi. (2022). Modifiable risk factors in adults with and without prior cardiovascular disease: Findings from the Indonesian National Basic Health Research. *BMC Public Health*, 22(1), 660. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-13104-0>
- Asril, A., Nikmawati, S., Hondrizal, Dewi, L., & Hidayaturrahmi. (2025). Penyuluhan Pemeriksaan Kesehatan Gratis dalam Kegiatan Car Free Day Tematik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan(JURABDIKES)*, 3(1), 61-64. <https://doi.org/10.56260/jurabdikes.v3i1.262>
- Dendy Kharisna, Noviamesti, S., Aulia Tasya, V., Witarniyanti Lase, R., Sahara, P., Elmina Safitri, S., & Tuz Zuhriyah, L. (2025). Implementasi Mobile Health Centre Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular di Desa Sendayan. *JDISTIRA*, 5(2), 285-294. <https://doi.org/10.58794/jdt.v5i2.1274>
- Didah, D. (2025). OPTIMALISASI SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR DI POSBINDU SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI. *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 6(1), 85-90. <https://doi.org/10.24198/sawala.v6i1.59131>
- Fritz, M., Grimm, M., My Hanh, H. T., Koot, J. A. R., Nguyen, G. H., Nguyen, T.-P.-L., Probandari, A., Widyaningsih, V., & Lensink, R. (2024). Effectiveness of community-based diabetes and hypertension prevention and management programmes in Indonesia and Viet Nam: A quasi-experimental study. *BMJ Global Health*, 9(5), e015053. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2024-015053>

- Harsachatri, D. O., Nurlaili, N., Jannah, M., Pratiwi, A. S., Arfan, A. R., Novia, N., & Putri, R. D. (2025). Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemeriksaan Kesehatan di Batuaji. *Jurnal Pengabdian Cendikia Nusantara*, 2(2), 61-65. <https://doi.org/10.70104/pcn.v2i2.115>
- Marcus, M. E., Reuter, A., Rogge, L., Diba, F., Marthoenis, & Vollmer, S. (2025). Hypertension and diabetes screening uptake in adults aged 40-70 in Indonesia: A knowledge, attitudes, and practices study. *BMC Global and Public Health*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.1186/s44263-025-00157-7>
- Mashuri, Y. A., Widyaningsih, V., Premanawasti, A., Koot, J., Pardoel, Z., Landsman-Dijkstra, J., Postma, M., & Probandari, A. (2024). Differences in knowledge, attitude, and practice regarding hypertension by access to a community-based screening program (POSBINDU): A cross-sectional study from four districts in Indonesia. *PLOS ONE*, 19(5), e0303503. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0303503>
- Naimah, S., Agustiana Sari, D., Widuri, W., & Santoso, T. (2024). PEMERIKSAAN KESEHATAN SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR. *Jurnal LENTERA*, 4(1), 82-91. <https://doi.org/10.57267/lentera.v4i1.349>
- Novita Nuraini, Rossalina Adi Wijayanti, & Riskha Dora Candra Dewi. (2025). Increasing Health Awareness Through Blood Pressure and Blood Sugar Screening in Gelag Village, Tanggul District: Peningkatan Kesadaran Kesehatan Melalui Skrining Tekanan Darah dan Gula Darah di Desa Gelag, Kecamatan Tanggul. *Pengabdian Masyarakat Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Indonesia*, 1(2), 17-28. <https://doi.org/10.62951/masmiki.v1i2.7>
- Putra P, K. W. S. (2025). Program Kesehatan Berbasis Komunitas dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Masyarakat melalui Pendidikan dan Pemeriksaan Medis Gratis. *Jurnal Pengabdian Negeri*, 2(1), 48-56. <https://doi.org/10.69812/jpn.v2i1.87>
- Suprpto, S., Arda, D., & Kurni Menga, M. (2024). Community empowerment in an effort towards quality health. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi Indonesia*, 1(2), 49-55. <https://doi.org/10.61099/jpmei.v1i2.40>
- Widyaningsih, V., Febrinasari, R. P., Pamungkasari, E. P., Mashuri, Y. A., Sumardiyono, S., Balgis, B., Koot, J., Landsman-Dijkstra, J., & Probandari, A. (2022). Missed opportunities in hypertension risk factors screening in Indonesia: A mixed-methods evaluation of integrated health post (POSBINDU) implementation. *BMJ Open*, 12(2), e051315. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-051315>